

PENGARUH NAUNGAN DAN DOSIS PUPUK KASCING PADA PERTUMBUHAN TANAMAN SELEDRI (*Apium graveolens* L.)

Oleh : Widi Nanda Wahyutama

Dibimbing oleh : Rati Riyati dan Wahyu Widodo

ABSTRAK

Tanaman seledri merupakan salah satu jenis tanaman yang membutuhkan suhu dan kelembaban yang optimal dalam proses pertumbuhannya, untuk menciptakan kondisi suhu dan kelembaban yang optimal bagi pertumbuhan tanaman seledri maka salah satu cara yang dapat dipakai adalah dengan penggunaan naungan. Demikian pula pemberian pupuk organik kascing dimaksudkan mencukupi kebutuhan hara tanaman seledri. Tujuan penelitian ini mengetahui interaksi naungan dan dosis pupuk kascing yang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman seledri. Penelitian dilaksanakan di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman selama Maret 2017 sampai Mei 2017. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode percobaan lapangan dengan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*). Petak Utama (*Main Plot*) yaitu persentase naungan 25%, persentase naungan 50% dan persentase naungan 75%. Anak Petak (*Sub Plot*) adalah dosis pupuk kascing dengan tiga dosis yaitu dosis 5 ton/ha (35,32 gram/polybag), dosis 10 ton/ha (70,65 gram/polybag), dan dosis 15 ton/ha (105,97 gram/polybag), setiap 9 kombinasi perlakuan dilakukan 3 kali ulangan (3 blok). Pengambilan sampel dilakukan pada tiga sampel yang ditentukan secara acak pada setiap unit percobaan. Parameter penelitian yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, bobot segar total tanaman, bobot segar akar, bobot kering total tanaman, dan bobot kering akar. Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam pada jenjang nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya interaksi dari kedua kombinasi perlakuan antara perlakuan naungan dan dosis pupuk kascing. Naungan terbaik pada parameter tinggi tanaman adalah dengan naungan 50%. Sedangkan pada parameter jumlah daun adalah dengan naungan 25%. Dosis pupuk kascing 10 ton/ha dan 15 ton/ha lebih baik dari pada dosis pupuk kascing 5 ton/ha pada parameter bobot segar total tanaman dan pada bobot kering total tanaman.

Kata kunci : seledri, naungan, dosis, pupuk kascing

EFFECTS OF SHADING AND DOSAGE OF VERMICOMPOST IN CELERY (*Apium graveolens* L.) GROWTH

By : Widi Nanda Wahyutama

Supervised by : Rati Riyati and Wahyu Widodo

ABSTRACT

Celery is one type of plants that require optimum temperature and humidity in the process of growth. One way to create this conditions is to use of shading. Similarly, the provision of organic fertilizer *kascing* (vermicompost) intended to meet the needs of plant nutrients. The purpose of this research is to know the interaction of shade and dosage of *kascing* fertilizer which is best for growth and product of celery. The research was conducted in Wedomartani Village, Ngemplak Sub-district, Sleman District during March 2017 until May 2017. The method used in this research is the field trial method with Split Plot Design. Main plot is the percentage of shade 25%, 50%, and 75%. Sub plot is a dose of *kascing* fertilizer with dose of 5 ton/ha (35,32 gram/polybag), 10 ton/ha (70,65 gram/polybag), and 15 ton/ha (105,97 grams/polybag), every 9 treatment combinations were performed 3 replicates (3 blocks). Sampling was performed on three randomly determined samples in each experimental unit. The observed parameters were plant height, number of leaves, root length, total fresh weight of plant, fresh root weight, total dry weight of plant, and dry root weight. The observed data were analyzed with variance at 5% real level. The results showed no interaction between the two treatment combinations between shade treatment and dosage of *kascing* fertilizer. The best shade on plant height parameters is 50% shade. While on the leaf number parameter is with 25% shade. Dosage of 10 ton/ha and 15 ton/ha of fertilizer was better than 5 ton/ha of *kascing* fertilizer on the total fresh weight parameter of the plant and on the total dry weight of the plant.

Keywords : celery, shade, dosage, *kascing* fertilizer